

**PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL HIJAIYAH DALAM
MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA IQRA' DI KELOMPOK B
TK PKK 22 JOTAWANG BANGUNHARJO SEWON BANTUL**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

Untuk Memenuhi Sebagaimana Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

MUTHIA AKMALIA

19104030083

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIGAJA

YOGYAKARTA

2025

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muthia Akmalia

NIM : 19104030083

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **“Penggunaan Media Audio Visual Hijaiyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Iqra’ di Kelompok B TK PKK 22 Jotawang”** adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil penelitian orang lain kecuali pada bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya. Atas perhatiannya saya ucapan terima kasih.

Yogyakarta, 18 Agustus 2025

Yang Menyatakan,



Muthia Akmalia

NIM.19104030083

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Muthia Akmalia

NIM : 19104030083

Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan bahwa saya tidak menuntut kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta atas pemakaian jilbab pada ijazah saya. Atas segala konsekuensi yang timbul di kemudian hari sehubungan dengan pemasangan pas foto berhijab pada ijazah saya tersebut adalah menjadi tanggung jawab saya sepenuhnya

Demikian surat pernyataan ini saya buat sebenar-benarnya. Atas perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 18 Agustus 2025

Yang Menyatakan,



Muthia Akmalia

NIM.19104030083

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-03/RO

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir

Lamp :-

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UTN Sunan Kaljaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan bimbingan seperlunya maka, kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudari:

Nama	:	Muthia Akmalia
Nim	:	19104030083
Program Studi	:	Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UTN Sunan Kaljaga Yogyakarta
Judul Skripsi	:	"Penggunaan Media Audio Visual Hjaiyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Iqra' Di Kelompok B TK PKK 22 Jotawang, Bangunharjo, Sewon, Bantul"

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UTN Sunan Kaljaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Dengan ini, kami mengharap agar skripsi saudari tersebut di atas dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 14 Agustus 2025

Pembimbing Skripsi

Eko Suhendro, M.Pd.

NIP. 19891007 201903 1 006

LEMBAR PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-3030/Un.02/DT/PP.00.9/10/2025

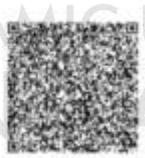
Tugas Akhir dengan judul : PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL HIDAYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA IQRA' DI KELompok B TK PKK 22 JOTAWANG BANGUNHARJO SEWON BANTUL

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUTHIA AKMALIA
Nomor Induk Mahasiswa : 19104030083
Telah diujikan pada : Senin, 08 September 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



MOTTO

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعْلَمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

“Sebaik-baik kalian adalah orang yang mempelajari Al-Qur'an dan mengajarkannya.”¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹ Al-Bukhari, Shahih Al-Bukhari (Beirut:Dar Al-Fikr, 1995)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk :

Orang Tua dan Adik Tersayang

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



ABSTRAK

MUTHIA AKMALIA. *“Penggunaan Media Audio Visual Hijaiyah Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Iqra’ di Kelompok B TK PKK 22 Jotawang Bangunharjo Sewon Bantul”* Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2025.

Penelitian ini bertujuan untuk: 1) mengidentifikasi tingkat kemampuan membaca iqra’ pada siswa dan siswi kelompok B di TK PKK 22 Jotawang, 2) mengetahui pengaruh dari penggunaan media audio visual hijaiyah dalam meningkatkan kemampuan membaca iqra’ pada siswa dan siswi TK PKK 22 Jotawang. Indikator yang diteliti pada penelitian ini yaitu menghafal huruf hijaiyah dan menyebutkan huruf hijaiyah secara acak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian tindakan kelas. Subjek penelitian yaitu 16 siswa dan siswi kelompok B TK PKK 22 Jotawang yang terdiri dari 6 siswa laki-laki dan 10 siswi perempuan. Obyek penelitian kemampuan membaca iqra’ menggunakan media audio visual hijaiyah. Teknik pengumpulan data adalah wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif dan kualitatif. Indikator keberhasilan pada penelitian ini yaitu apabila 80% dari jumlah seluruh anak sudah mencapai kategori berkembang dengan baik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebelum penerapan media audio visual huruf hijaiyah, anak yang termasuk dalam kategori baik sebanyak (25,00%), 2 anak dalam kategori cukup baik (12,50%), 4 anak dalam kategori kurang baik (25,00%) dan 6 anak dalam kategori tidak baik (37,50%). Setelah penggunaan media audio visual huruf hijaiyah pada siklus I, kemampuan anak dalam membaca huruf hijaiyah meningkat, dengan jumlah anak yang berada pada kategori baik sebesar (56,25%), 2 anak dalam kategori cukup baik (12,50%), 2 anak dalam kategori kurang baik (12,50%) dan 3 anak dalam kategori kurang baik (18,75%). Karena belum memenuhi indikator keberhasilan yang telah ditentukan, tindakan dilanjutkan pada siklus II. Pada siklus II, kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa dan siswi kelompok B kembali meningkat. 14 anak dalam kategori baik (87,50%), tidak ada anak dalam kategori cukup baik (00,00%), 2 anak dalam kategori kurang baik (12,50%), dan tidak ada anak dalam kategori tidak baik (00,00%). Pada tiap siklus yang dilaksanakan, kemampuan membaca huruf hijaiyah selalu mengalami peningkatan. Dan setelah siklus II, 87,50% dari jumlah seluruh anak sudah dalam kategori baik. Pembelajaran yang dilaksanakan dianggap berhasil karena telah mencapai indikator keberhasilan yang ditentukan yakni 80% dari jumlah seluruh siswa dalam kategori baik.

Kata Kunci : *media audio visual, huruf hijaiyah, anak-anak.*

ABSTRACT

MUTHIA AKMALIA. *The Use of Hijaiyah Audio-Visual Media in Improving Iqra' Reading Skills in Group B of TK PKK 22 Jotawang Bangunharjo Sewon Bantul.* (Undergraduate Thesis, Early Childhood Islamic Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta).

This study aims to: (1) identify the improvement of Iqra' reading skills among Group B students at TK PKK 22 Jotawang, and (2) determine the impact of using hijaiyah audio-visual media in enhancing these reading skills. The indicators examined in this research include memorizing hijaiyah letters and identifying them in random order.

The study employed a Classroom Action Research (CAR) approach, with 16 students as subjects—6 boys and 10 girls. The object of the research was the Iqra' reading ability using hijaiyah audio-visual media. Data collection techniques included interviews, observations, tests, and documentation. Data analysis was conducted using both quantitative and qualitative descriptive methods. The success indicator was set at a minimum of 80% of the total students reaching the "well-developed" category.

The results showed an improvement in hijaiyah letter reading skills in each cycle. Before the implementation, only 25% of the students were in the good category. After the first cycle, this increased to 56.25%. In the second cycle, it reached 87.5%, with no students remaining in the "not good" category. Therefore, the use of hijaiyah audio-visual media was proven effective in enhancing the Iqra' reading skills of Group B students at TK PKK 22 Jotawang.

Keywords: audio-visual media, hijaiyah letters, children.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلٰةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى أَشْرَفِ الْأَنْبٰءِ وَالْمُرْسَلِينَ

Puja dan puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah mencerahkan nikmat, hidayah serta inayahya. Shalawat serta salam selalu tercurah atas baginda agung Nabi Muhammad SAW, yang mana dengan keduanya peneliti berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul “PENGGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL HIJAIYAH DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA IQRA’ DI KELOMPOK B TK PKK 22 JOTAWANG BANGUNHARJO SEWON BANTUL” dengan baik dan lancar.

Skripsi ini disusun sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Penulisan dan penyusunan skripsi ini dapat selesai berkat bantuan, bimbingan serta dorongan dari banyak pihak meskipun masih jauh dari kata sempurna. Oleh kaena itu, dengan keikhlasan dan ketulusan hati penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tak terhingga kepada:

1. Bapak Prof. Noorhaidi Hasan, S.Ag., M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan sarana untuk mnuntut ilmu.
2. Bapak Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu menginspirasi mahasiswanya.

3. Ibu Dr. Rohinah, S.Pd., M.A. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu memberikan motivasi dan saran agar skripsi bisa terselesaikan.
4. Bapak Eko Suhendro, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu untuk memimpin, mengarahkan dan memotivasi penyelesaian skripsi ini dengan penuh ketulusan dan keihlasan.
5. Keluarga besar TK PKK 22 Jotawang, Ibu Nur Fitri Wjiayati, S.Pd. selaku Kepala Sekolah yang telah mengizinkan penulis untuk melaksanakan penelitian. Ibu Nuryanti, S.Pd.I. dan Ibu Nurhayati selaku Guru Kelas yang telah banyak membantu dan memberikan saran selama penelitian berlangsung juga Siswa dan Siswi Kelas B TK PKK 22 Jotawang, semoga Allah SWT selalu memberikan kelancaran dan keberkahan pada setiap langkah yang dilalui.
6. Terkhusus kepada yang tercinta orang tua saya, Almarhumah Ibu dan Almarhum Ayah, yang telah memberikan cinta paling tulus untuk saya dan adik sejak kecil, terima kasih untuk segala ilmu dan bekal kehidupan yang selalu diajarkan. Ibu yang selalu menjadi role-model untuk saya, dan Ayah yang selalu menjadi sumber kekuatan saya, semoga ibu dan ayah senantiasa bangga, beribu kata maaf terucap karena belum bisa mempersembahkan gelar sarjana semasa hidup ibu dan ayah, semoga ibu dan ayah tenang diberikan tempat terbaik di sisi Allah SWT, amin.
7. Adik saya tercinta Maitsa Akmalia, yang setahun terakhir menjadi orang yang paling saya andalkan dalam hidup saya. Terima kasih sudah mau bertahan,

saling menguatkan, dan memperjuangkan semuanya, semoga Allah SWT selalu memberikan kekuatan pada setiap langkah kita.

8. Anisa Novia Ardania dan Eka Rahma Yunita selaku teman sejak pertama kali menginjakkan kaki di UIN Sunan Kalijaga, terima kasih sudah menjadi teman belajar di bangku kuliah ini, sekaligus teman yang selalu saling mendukung satu sama lain.
9. Muslikah, Rizqi Labiibah, Halimah Siti, Devanda Tasya, dan Zayyan Adib Kautsar selaku teman seperjuangan di Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah UIN Sunan Kalijaga, terima kasih banyak sudah menjadi sahabat layaknya keluarga yang selalu mendukung dan menguatkan saya apapun keadaannya.
10. Kepada semua teman seperjuangan, mahasiswi program studi PIAUD angkatan 2019, yang sudah berproses dan berjuang hingga akhir, semoga Allah SWT senantiasa mempermudah langkah kita.
11. Semua pihak yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, oleh karena itu penulis sangat berharap adanya kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini senantiasa bermanfaat bagi penulis maupun pihak lain.

Terima Kasih.

Yogyakarta, 15 Januari 2025
Peneliti

Muthia Akmalia

19104030083

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
PERSEMBAHAN.....	vii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Literatur Review	7
F. Kajian Teori.....	13
1. Penggunaan.....	13
2. Media Audio Visual	14
3. Hijaiyah	20
4. Membaca	22
5. Iqra'	24
BAB II METODE PENELITIAN.....	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Kehadiran Peneliti	29
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
D. Sumber Data	30
E. Teknik Pengumpulan Data	31

F. Instrumen Penelitian	33
G. Indikator Keberhasilan	35
H. Analisis Data.....	36
I. Uji Keabsahan Data.....	37
J. Prosedur Penelitian	38
BAB III PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN	43
A. Paparan Data.....	43
1. Deskripsi Lokasi Penelitian	43
2. Sejarah Umum TK PKK 22 Jotawang.....	45
3. Data Tenaga Pendidik & Karyawan TK PKK 22 Jotawang.....	46
4. Visi & Misi TK PKK 22 Jotawang.....	46
5. Tujuan TK PKK 22 Jotawang	46
B. Temuan Penelitian	47
1. Pembelajaran Iqra' di TK PKK 22 Jotawang	47
2. Temuan Pra-Siklus	50
3. Pelaksanaan Siklus I	54
4. Pelaksanaan Siklus II dan Observasi	68
C. Pembahasan Hasil Penelitian.....	78
BAB IV KESIMPULAN & SARAN	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN.....	88
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	121

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Huruf Hijaiyah dan Cara Pengucapannya	21
Tabel 2 Instrumen Kemampuan Membaca Iqra'	34
Tabel 3 Penilaian Kemampuan Membaca Iqra'	34
Tabel 4 Kategorisasi Total Skor Penilaian Kemampuan	37
Tabel 5 Data Anak Didik Kelompok A.....	44
Tabel 6 Data Anak Didik Kelompok B.....	44
Tabel 7 Data Tenaga Pendidik & Karyawan TK PKK 22 Jotawang	46
Tabel 8 Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Tahapan Pra Siklus	533
Tabel 9 Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Siklus I	64
Tabel 10 Tabel Perbandingan Data Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Tahapan Pra Siklus & Siklus I	65
Tabel 11 Rekapitulasi Data Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Siklus II	74
Tabel 12 Perbandingan Data Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah Pada Tahapan Pra Siklus, Siklus I & Siklus II.....	76

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Mode Siklus Kemmis dan McTaggart.	29
Gambar 2 Grafik Kemampun Membaca Huruf Hijaiyah Pada Tahapan Pra Siklus	53
Gambar 3 Media Pembelajaran Poster Suara Hijaiyah	55
Gambar 4 Grafik Kemampun Membaca Huruf Hijaiyah Pada Siklus I.....	64
Gambar 5 Media Pembelajaran Televisi Pintar	68
Gambar 6 Grafik Kemampun Membaca Huruf Hijaiyah Pada Siklus II	75
Gambar 7 Grafik Presentase Kriteria Baik Tahapan Pra Siklus, Siklus I & Siklus II	77



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Anak merupakan individu laki-laki maupun perempuan yang belum memasuki tahap pubertas atau tahap dewasa baik secara fisik maupun mental. Masa kanak-kanak dimulai dari usia bayi hingga usia sekolah dasar, yakni dari umur 0 hingga 8 tahun. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2002, anak dipahami sebagai individu yang usianya belum mencapai 18 tahun, bahkan termasuk janin yang masih berada dalam kandungan.

Dalam prespektif agama sendiri khususnya agama islam, anak didefinisikan sebagai makhluk Allah yang murni dan mulia. Al-Ghazali dalam kitabnya *Ihya' Ulumuddin* menggambarkan anak sebagai permata berharga yang kemilau dan sunyi dari setiap lukisan atau gambar. Ia akan menerima dan mengikuti segala bentuk goresan yang dilukiskan, goresan tersebut merepresentasikan pembiasaan kepada anak oleh orangtua maupun guru, apabila seorang anak dilatih untuk melakukan hal-hal positif, maka ia akan berkembang dalam kebaikan; namun bila terbiasa dengan hal-hal negatif, maka anak pun akan tumbuh dengan keburukan.²

Setiap anak memiliki hak untuk tumbuh, berkembang, serta terlibat secara aktif, berkembang dan berpartisipasi sesuai dengan harkat dan martabat sebagai manusia. Pembelajaran adalah satu hal yang dapat dilakukan untuk menstimulasi perkembangan pada diri anak, pembelajaran yang digunakan pada anak yaitu

² Juwariyah, Dasar-dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Quran (Yogyakarta, Penerbit Teras, 2007),hal.71.

bermain yang sesuai dengan ciri khas anak usia dini, yang cenderung aktif dan gemar menjelajahi lingkungan sekitarnya. Pembelajaran dengan konsep bermain ini diarahkan untuk menyempurnakan dan mengembangkan potensi kemampuan yang dimiliki oleh anak seperti yang sudah ditetapkan dalam 6 ranah perkembangan pada anak usia dini meliputi perkembangan kognitif, motorik fisik, sosial-emosional, bahasa, nilai moral serta keagamaan, dan juga aspek seni.³

Di antara enam ranah perkembangan bahasa, anak-anak memiliki kemampuan untuk mengkomunikasikan apa yang mereka alami dan lihat melalui penggunaan simbol dan isyarat untuk berkomunikasi dengan orang-orang di sekitar mereka. Menurut Vygotsky, yang dikutip dalam Woolfolk (1995), "bahasa memiliki peranan penting dalam perkembangan kognitif, sebab bahasa menjadi sarana untuk menyampaikan ide, mengajukan pertanyaan, serta menyediakan kategori dan konsep untuk berpikir." Bahasa juga berfungsi sebagai cara untuk menyampaikan gagasan dan membuat klasifikasi.

Tingkat perkembangan bahasa anak usia dini tidak sama antara satu dengan yang lain, berlangsung perlahan-lahan sesuai dengan usia, mental serta pikiran anak. Secara alami anak akan mempelajari bahasa dari lingkungan sekitarnya serta dari interaksi-interaksi yang dilakukan. Menurut Suyanto (2005) stimulasi perkembangan bahasa anak dapat dilakukan dengan berbagai metode, antara lain melalui kegiatan bermain, mendengarkan cerita maupun lagu, bermain peran, serta bermain sambil belajar seara kelompok. Semakin baik dan cepat

³ Konstantius Dua Dhiu dkk, Aspek Perkembangan Anak Usia Dini (Pekalongan, Penerbit NEM, 2021),hal.3.

stimulasi diberikan, maka akan semakin baik pula pertumbuhan kemampuan berbahasa anak.⁴

Selain aspek perkembangan bahasa, terdapat pularanah perkembangan nilai moral serta spiritual. Perkembangan nilai moral dan keagamaan mencakup kemampuan membedakan perbuatan baik dan buruk, mengaplikasikan etika dalam berinteraksi sesama manusia baik ucapan maupun tindakan, pengetahuan tentang agama sebagai pedoman hidup, serta kemampuan-kemampuan lainnya yang berkaitan langsung dengan nilai moral dan agama. Kecerdasan nilai moral dan spiritual. Kecerdasan pada aspek moral dan agama perlu ditumbuhkan supaya lahir generasi yang memiliki akhlak mulia dan budi pekerti luhur, dan dapat memfiltrasi hal-hal disekitarnya.

Untuk menumbuhkan kecerdasan moral dan spiritual pada anak perlu adanya kerjasama yang apik antar elemen pendidikan, yakni lingkungan keluarga, orang tua, lingkungan sekolah serta guru. Seperti yang kita tahu, bahwasannya anak-anak pada masa golden age akan mudah merekam dan mempraktekkan kembali apa yang ia lihat, untuk itu kebijaksanaan dalam bersikap tentunya perlu diperhatikan agar apa yang anak liat disekitarnya mampu menjadi teladan serta panutan yang positif, yang mana nantinya anak cenderung menirukan dan mempraktikkannya dalam aktivitas sehari-hari.⁵

Nilai-nilai agama yang diajarkan kepada anak tidak hanya meliputi adab, budi pekerti, serta pembiasaan-pembiasaan agama saja, melainkan juga

⁴ Ahmad Susanto, Pengembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam setiap Aspeknya (Jakarta, Kencana Prenada Media Group, 2011), hal.75.

⁵ Muhammad Habibul Rahman dkk, Pengembangan Nilai Moral Agama Anak Usia Dini (Tasikmalaya, Edu Publisher, 2020), hal.6.

kemampuan-kemampuan yang berhubungan langsung dengan pengetahuan beragama pada anak, seperti tata cara beribadah, bersuci, keterampilan dalam membaca Al-Qur'an, dan lain sebagainya. Kemampuan-kemampuan ini diajarkan dengan melakukan pembiasaan yang didukung langsung oleh elemen-elemen pendidik yang dekat dengan anak yakni orang tua, guru, sekolah serta lingkungan.

Mengajarkan kepada anak bagaimana membaca pengenalan Al-Qur'an sejak usia dini sangatlah penting, sebab pada hakikatnya hal ini termasuk salah satu dari tiga kewajiban yang perlu ditunaikan orang tua terhadap anaknya. Dijelaskan dalam sebuah sebuah hadits yang diriwayatkan Imam Ahmad menyebutkan bahwa "Anak memiliki tiga hak dari orang tuanya: diberi nama yang baik saat lahir, diajarkan Al-Qur'an ketika mulai dapat berpikir, serta dinikahkan ketika sudah baligh".

Selain termasuk hak yang harus didapatkan anak dari orang tuanya, pembelajaran Al-Qur'an kepada anak juga berfungsi sebagai bekal menghadapi masa depannya, sebab dalam ajaran Islam Al-Qur'an dijadikan sebagai tuntunan hidup, dengan mempelajari dan memahami al-qur'an nantinya akan menumbuhkan akhlakul karimah juga aqidah islam sebagai landasan dalam berpikir dan bertindak.

Melatih anak membaca Al-Qur'an juga mampu merangsang perkembangan kemampuan bahasanya. Perkembangan kemampuan berbahasa pada anak meliputi perkembangan kemampuan mendengar, kemampuan berbicara, kemampuan menulis serta kemampuan membaca. Namun, perkembangan kemampuan berbahasa yang paling utama untuk segera

dikembangkan pada usia anak usia dini adalah kemampuan berbicara dan mendengar.

Terdapat berbagai metode pembelajaran Al-Qur'an yang banyak dipakai di Indonesia, dan salah satu metode yang paling populer digunakan untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada anak adalah metode Iqra'. Metode iqra' sendiri diciptakan oleh Kyai As'ad Humam, beliau berhasil menciptakan 6 jilid iqra' dengan konsep belajar membaca huruf hijaiyah secara bertahap dan tidak terlalu tebal di setiap jilidnya. Hal ini membuat anak-anak tertarik akan iqra', dengan halaman yang tidak terlalu tebal ini anak-anak menjadi tidak mudah bosan melainkan semangat untuk melanjutkan dari satu halaman ke halaman selanjutnya.⁶

Di TK PKK 22 Jotawang sendiri, jenis metode pembelajaran yang diterapkan adalah metode Iqra'. Akan tetapi, penerapan metode tersebut masih belum dilengkapi dengan media pembelajaran yang efektif, hal ini menyebabkan perkembangan kemampuan membaca iqra' pada siswa dan siswi TK PKK 22 Jotawang cenderung lambat. Alasan ini juga yang mendorong saya ingin menggunakan media audio-visual huruf hijaiyah sebagai pendukung pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Iqra' serta melakukan penelitian untuk membuktikan efektivitas dari media pembelajaran audio visual hijaiyah tersebut.⁷

Dari uraian tersebut, peneliti merasa terdorong untuk meneliti lebih jauh tentang **"Penggunaan Media Audio Visual Hijaiyah dalam Meningkatkan**

⁶ Sunanah, "Kemampuan Membaca Al-Qur'an Bagi Anak Usia Dini Bagian Dari Perkembangan Bahasa," *Early Childhood : Jurnal Pendidikan* 1, no. 1 (2018) : Hal 2.

⁷ Hasil wawancara dengan Ibu Nur Fitri Wijayati selaku Kepala Sekolah TK PKK 22 Jotawang, tanggal 17 Juli 2023

**Kemampuan Membaca Iqra' di Kelompok B TK PKK 22 Jotawang
Bangunharjo Sewon Bantul”.**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Bagaimana perkembangan kemampuan membaca iqra' pada siswa dan siswi kelas B di TK PKK 22 Jotawang sebelum menggunakan media audio visual hijaiyah?
2. Bagaimana pengaruh dari penggunaan media audio visual hijaiyah dalam meningkatkan kemampuan membaca iqra' pada siswa dan siswi TK PKK 22 Jotawang?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui perkembangan kemampuan membaca iqra' pada siswa dan siswi kelompok B di TK PKK 22 Jotawang
2. Untuk mengetahui pengaruh dari penggunaan media audio visual hijaiyah dalam meningkatkan kemampuan membaca iqra' pada siswa dan siswi TK PKK 22 Jotawang

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis
 - a. Sebagai alat bantu pelaksanaan pembelajaran iqra' sehingga menjadi pengetahuan bagi guru dan orang tua.

- b. Sebagai informasi pengetahuan tentang penggunaan berbagai macam media pembelajaran.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi guru maupun orang tua, penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan sekaligus masukan mengenai pemanfaatan media pembelajaran audio visual hijaiyah untuk membantu meningkatkan keterampilan membaca iqra' pada anak.
 - b. Untuk Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD), hasil penelitian ini dapat menjadi sumber informasi sekaligus referensi terkait topik yang diangkat.
 - c. Bagi Fakultas sebagai bahan referensi atau literatur khususnya bagi mahasiswa dan semua pihak pada umumnya.

E. Literatur Review

Dalam penelitian ini, saya mengambil referensi dari penelitian sebelumnya dengan topik pembahasan yang sama. Adapun penelitian-penelitian sebelumnya yang dijadikan acuan sekaligus bahan analisis oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Jurnal yang ditulis oleh Ismawati, Ayi Teiri Nurtiani dan Cut Fazlil Hanum (2023) yang berjudul “Pengembangan Media Audio Visual Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Kelompok A TK Al-Kawanad Banda Aceh”. Hasil dari penelitian ini adalah pengembangan media audio visual hijaiyah dilakukan dengan pendekatan pengembangan dengan model R&D (Research and Development) dengan beberapa tahapan. Langkah awal adalah melakukan analisis masalah, yaitu terkait media pembelajaran yang

dipakai untuk mengenalkan huruf hijaiyah di TK Al-Kawanad masih terbatas.

Tahap kedua yakni mendesain media audio visual yang nantinya akan digunakan untuk memperkenalkan huruf-huruf hijaiyah kepada anak. Tahap ketiga yakni tahap pengembangan, yaitu dengan melakukan uji validasi kelayakan media audio visual yang digunakan. Tahap keempat yakni implementasi dengan melakukan uji coba media audio visual hijaiyah pada siswa dan siswi kelas A TK Al-Kawanad yang berjumlah 15 anak. Tahapan kelima atau tahapan terakhir yakni evaluasi yang mana selanjutnya tersusun produk akhir penggunaan media audio visual sebagai sarana pengenalan huruf hijaiyah kepada anak.⁸

2. Jurnal yang ditulis oleh Yolita Desiani dan Siti Istiqomah (2023) berjudul “Pemanfaatan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia 4-5 Tahun”. Penelitian ini berfokus pada seberapa baik media audio visual membantu anak mengenal huruf hijaiyah atau tidak. Penelitian ini dilakukan di PAUD Al-Falah di Cireundeu, Tangerang Selatan. Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual hijau oleh anak-anak usia 4-5 tahun di PAUD Al-Falah berjalan dengan baik dan telah melewati beberapa tahapan. kegiatan pembelajaran mengenalkan huruf hijaiyah pada siswa dan siswi. Dalam tahapan pertama, perencanaan dilakukan dengan baik, termasuk menyusun RPPH, tema, dan menyiapkan media audio visual hijau seperti

⁸ C Ismawati, Nurtiani, A Hanum, “Pengembangan Media Audio Visual Dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyyah Pada Anak Kelompok a Tk Al Kawanad,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 4, no. 1 (2023): Hal 8.

laptop, proyektor, LCD, dan speaker. Tahapan kedua, kegiatan pembelajaran mengenalkan huruf hijaiyah kepada siswa dan siswi kelas A PAUD Al-Falah Tahapan ketiga yaitu evaluasi, hasil evaluasi tahap ketiga menunjukkan bahwa pembelajaran media audio visual membantu anak mengenali huruf hijaiyah. Pengetahuan mereka tentang huruf hijaiyah berkembang dengan sangat baik, mereka dapat membedakan huruf hijaiyah yang memiliki bentuk hampir sama, dan mereka dapat melafalkan huruf hijaiyah sesuai dengan makhrajnya.⁹

3. Penelitian berjudul "Upaya Meningkatkan Kemampuan Pengenalan Huruf Hijaiyah Melalui Media Audio Visual pada Anak Kelompok B di PAUD Subulussalam Kota Banda Aceh" ditulis oleh Sintia, Ayi Teiri Nuraini, dan Uly Muzakir (2021). Hasilnya menunjukkan bahwa penggunaan media audio visual hijaiyah berhasil meningkatkan kemampuan anak-anak di PAUD Subulussalam untuk memahami huruf hijaiyah. Penelitian ini dilakukan dengan model penelitian tindakan kelas (PTK) dengan empat tahapan. Tahap awal adalah perencanaan Tindakan dengan melihat permasalahan yang ada. Tahapan kedua yakni pelaksanaan tindakan, dalam hal ini guru berperan untuk menyiapkan aspek pendukung media audio visual serta menyiapkan anak-anak sebelum pembelajaran dimulai, setelah itu guru mengenalkan huruf hijaiyah lewat media power point, video dan musik dan menilai hasil kerja anak melalui lembar observasi. Tahapan ketiga yaitu pengamatan terhadap tindakan yang sudah dilakukan, mengamati setiap dari yang terjadi ketika

⁹ Yolita Desiani and Siti Istiqomah, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Usia 4-5 Tahun," *Ash-Shobiy: Jurnal Pendidikan Islam Anak Dini Dan Al-Qur'an* 2, no. 2 (2023): Hal 5-10.

pembelajaran berjalan serta mengisi lembar observasi yang tersedia. Tahapan keempat yakni refleksi terhadap tindakan, tahap ini dilakukan dengan tujuan memahami proses permasalahan serta hambatan yang muncul, proses ini dilakukan setelah proses pembelajaran dan observasi sudah terlaksana. Melalui penerapan media audio visual dalam pembelajaran huruf hijaiyah pada siswa dan siswi di PAUD Subulassalam ini, menunjukkan peningkatan kemampuan mengenal hijaiyah pada anak. Dalam siklus pertama digunakannya media audio visual ini terdapat 20% anak yang dapat berkembang dengan sangat baik, setelah digunakannya media audio visual dalam pengenalan hijaiyah ini terdapat peningkatan presentase anak yang berkembang dengan sangat baik yakni menjadi 70%. Dengan demikian, dapat ditarik kesimpulan bahwa pemanfaatan media audio visual mampu meningkatkan kemampuan anak dalam mengenali huruf hijaiyah khususnya di PAUD Subulussalam Kota Banda Aceh.¹⁰

4. Penelitian skripsi oleh Nur Imam Mahdi (2018) yang berjudul “Pengembangan Multimedia Kereta Hijaiyah Dalam Pembelajaran Membaca Huruf Hijaiyah di TKIT Salsabila 2 Banguntapan Yogyakarta”. Fokus dalam penelitian ini adalah menciptakan inovasi media pembelajaran yang tidak sekadar menyesuaikan dengan kebutuhan anak melainkan juga mengikuti perkembangan zaman dan kekinian, maka dari itu peneliti mencoba berinovasi dengan menghasilkan media pembelajaran berbentuk 'Kreta

¹⁰ Sintia Sintia, Ayi Teiri Nurtiani, and Uly Muzakir, “Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Dengan Menggunakan Media Audio Visual Pada Anak Kelompok B Di Paud Subulussalam Kota Banda Aceh,” *Jurnal Ilmiah Mahasiswa* 2, no. 2 (2021): Hal 10-12, <https://jim.bbg.ac.id/pendidikan/article/view/630>.

Hijaiyah'. Media pembelajaran ini dirancang secara khusus dengan aplikasi unity dan desain corel draw X7, anak-anak mudah menggunakan media tersebut karena tampilannya yang sederhana. Hasil dari penggunaan media pembelajaran kereta hijaiyah adalah bahwa kemampuan untuk menyebutkan huruf hijaiyah dengan media pembelajaran biasa seperti iqra, hanya 8%, namun dengan kereta hijaiyah dapat mencapai 50% dan kemampuan untuk menghafal huruf hijaiyah dengan media pembelajaran kereta hijaiyah dapat mencapai 67%. Ini menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran kereta hijaiyah dalam pengajaran huruf hijaiyah sangat efektif.¹¹

5. Skripsi oleh Agung Jiwantoro Ade (2019) yang berjudul “Pengembangan Media Video untuk Mengenalkan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini di PAUD Aisyiyah 05 Pati”. Penelitian ini menggunakan metode R&D (Research and Development) yang mencakup beberapa tahapan kegiatan di dalamnya. Tahapan pertama yakni analisis potensi dan masalah yang ada, pembelajaran memperkenalkan huruf hijaiyah kepada anak-anak di PAUD Aisyiyah 05 Pati cenderung membosankan, pembelajaran juga masih terpusat pada guru dan bukan terpusat pada anak. Melihat masalah ini, pada tahapan selanjutnya peneliti berinisiatif untuk membuat inovasi media pembelajaran yang berbentuk video, hal ini karena bagi anak video adalah sesuatu yang menarik dan menyenangkan. Tahapan selanjutnya yakni validasi desain, perbaikan desain, uji pemaikaian media pada anak, dan yang terakhir yakni

¹¹ Nur Imam Mahdi, “Pengembangan Multimedia Kereta Hijaiyah Dalam Pembelajaran Membaca Huruf Hijaiyah Di TKIT Salsabila 2 Banguntapan,” *Skripsi, Program Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta* <Https://Digilib.Uin-Suka.Ac.Id/>, 2018, Hal. 62-126.

revisi produk. Penelitian ini menghasilkan media pembelajaran berupa video pengenalan huruf hijaiyah yang telah melalui tahap validasi dan dinilai layak dipakai sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah pada peserta didik dan siswi PAUD Aisyiyah 05 Pati.¹²

6. Jurnal yang ditulis oleh Puspita Sari (2017) berjudul "Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah di TK Bina 45 II Pontianak". Tujuan utama penelitian ini adalah untuk melihat penggunaan media audio visual hijaiyah secara langsung saat memperkenalkan huruf hijaiyah kepada anak-anak. Terdiri dari tiga tahap utama yaitu yang pertama, guru dan tenaga pendidik membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian (RPPH) yang sesuai dengan Kompetensi Inti (KI), Kompetensi Dasar (KD), dan indikator capaian saat ini. Tahap ini juga mencakup perencanaan kegiatan dengan memanfaatkan media audio visual hijaiyah, dan evaluasi hasil pembelajaran dengan memanfaatkan media tersebut. Selanjutnya adalah bagaimana pembelajaran dilakukan dengan menggunakan media seperti musik, video, dan gambar. Pada tahapan terakhir, peneliti melakukan evaluasi dari pembelajaran yang sudah dilakukan, yang mana hasil evaluasi ini adalah kemampuan mengenal huruf hijaiyah siswa dan siswi TK Bina 45 II Pontianak tergolong Berkembang Sangat Baik (BSB). Anak sudah dapat

¹² Agung Jiwantoro Ade, "Pengembangan Media Video Untuk Mengenalkan Huruf Hijaiyah Pada Anak Usia Dini Di Paud Aisyiyah 05 Pati Development of Video Media To Introduce Hijaiyah Letters in Early Childhood At Paud Aisyiyah 05 Pati," *Skripsi, Program Studi Teknologi Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta*. <Https://Journal.Student.Uny.Ac.Id/Index.Php/Fiptp/Article/View/16229/15706>, 2019, Hal. 3-5.

mengenal konsep huruf sekaligus membedakan berbagai macam huruf hijaiyah.¹³

7. Jurnal oleh Putri Utami (2023) yang berjudul “Optimalisasi Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak : Inovasi Pembelajaran Melalui Media Audio Visual”. Penelitian di Kelas B2 TK ‘Aisyiyah Bustanul Athfal Kota Palopo ini dilaksanakan melalui 6 pertemuan dalam 2 siklus. Pengenalan Huruf Hijaiyah dilakukan dengan menggunakan Media Audio Visual yaitu LCD, Proyektor, Laptop dan Speaker. Pada siklus I, media pembelajaran yang digunakan yaitu LCD, Proyektor dan Laptop, dengan hasil presentase kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak mencapai 60% dalam kategori berkembang sangat baik. Pada siklus II, peneliti berinovasi dengan menambahkan speaker sebagai media pembelajaran, agar anak-anak selain dapat melihat visual yang menarik, juga dapat mendengar audio yang ineraktif, hasilnya presentase kemampuan membaca huruf hijaiyah kembali meningkat, yaitu 85% anak termasuk dalam kategori berkembang sangat baik.¹⁴

F. Kajian Teori

1. Penggunaan

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia, kata penggunaan diturunkan dari kata guna yang memiliki arti faedah ataupun manfaat, sedangkan maksud dari kata Penggunaan dapat diartikan sebagai proses atau tahapan dalam melakukan

¹³ P. Sari, “Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah Di TK Bina 45 II Pontianak,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Untan*, no. 10 (2017): Hal.6-12.

¹⁴ Putri Utami, “Optimalisasi Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak : Inovasi Pembelajaran Melalui Media Audio Visual”, *Jurnal Tunas Cendekia* (2023): Hal.23-25.

suatu tindakan untuk memperoleh manfaat, kata penggunaan juga dimaknai sebagai aktifitas memakai sesuatu baik itu barang maupun jasa.¹⁵

Adi D. (2001) dalam kamus bahasanya menjelaskan bahwa istilah penggunaan berasal dari kata guna yang bermakna berlapis-lapis atas sesuatu yang tersusun secara teratur hingga membentuk susunan yang ideal. Ia juga mengartikan kata penggunaan sebagai kemajuan seseorang yakni perubahan dari tidak menggunakan menjadi menggunakan, dari tidak mampu menjadi mampu, serta dari tidak memperoleh manfaat menjadi mendapatkan manfaat. Penggunaan adalah proses memajukan sesuatu ke arah yang lebih baik.¹⁶

Dari dua pengertian kata penggunaan yang sudah dijelaskan diatas dapat disimpulkan bahwa kata penggunaan berarti tindakan memakai atau mengambil manfaat dari sesuatu baik itu barang maupun jasa. Namun, pada penelitian ini sesuatu yang diambil manfaatnya tersebut adalah media pembelajaran berbasis audio dan visual atau yang lebih sering disebut dengan media audio visual yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca iqra' pada peserta didik TK PKK 22 Jotawang.

2. Media Audio Visual

a. Pengertian Media Pembelajaran

Sebelum mendalami tentang media audio visual, perlu terlebih dahulu mengetahui pengertian dari media pembelajaran. Pada pendidikan anak usia dini, media pembelajaran biasanya berupa alat permainan maupun

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Arti Kata Penggunaan”, <https://kbbi.web.id/guna> (diakses pada 24 September 2023)

¹⁶ Adi, D., Kamus Praktis Bahasa Indonesia (Surabaya,Fajar Mulya, 2001)

sarana belajar, media pembelajaran berfungsi membantu peserta didik memahami hal-hal yang rumit agar lebih mudah dipahami. Media pembelajaran untuk anak usia dini tidak selalu membutuhkan biaya mahal, melainkan dapat dibuat dari barang-barang bekas dan memanfaatkan inovasi teknologi sesuai perkembangan zaman.¹⁷

Berikut ini pengertian media pembelajaran menurut beberapa ahli :

1) Prof. Dr. Fuad Hassan

Menurut Prof. Dr. Fuad Hassan, pengertian dari media pembelajaran merupakan segala bentuk alat atau bahan yang dimanfaatkan untuk menunjang komunikasi dalam proses belajar sehingga pesan tersampaikan dengan baik, efektif, dan menyenangkan.

2) Prof. Dr. Sutrisno Hadi

Menurut Prof. Dr. Sutrisno Hadi, yang dimaksud media pembelajaran yakni alat yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran untuk mempermudah siswa dalam memahami pelajaran.

3) A.S. Hardjasudarma

A.S Hardjasudarma berpendapat bahwa media pembelajaran berfungsi sebagai sarana bantu atau penghubung yang mampu memengaruhi fungsi indera manusia, sehingga peserta didik dapat lebih optimal dalam melihat, merasakan, sekaligus menyerap pengetahuan yang diberikan.

b. Manfaat Media Pembelajaran

¹⁷ Slamet Suyanto, Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini (Yogyakarta, Hikayat Publishing, 2005),hal.144.

Pemanfaatan media pembelajaran dalam kegiatan belajar tidak hanya sebatas alat bantu, tetapi juga menghadirkan berbagai manfaat penting, antara lain sebagai berikut:

1) Meningkatkan Pemahaman Siswa

Media pembelajaran yang umum digunakan memiliki visualisasi, grafik, animasi serta audio yang bagus. Dengan adanya media pembelajaran yang menarik secara visual maupun audio, siswa akan sangat terbantu dalam memahami berbagai konsep pelajaran yang sifatnya abstrak dan kompleks, yang sebelumnya sulit dipahami hanya melalui penjelasan lisan.

2) Meningkatkan Daya Ingat Siswa

Pembelajaran yang disampaikan melalui media pembelajaran dengan cara yang berbeda, seperti dengan visual dan audio yang bagus cenderung lebih mudah diingat oleh siswa.

3) Meningkatkan Keterlibatan Siswa

Ketika media pembelajaran digunakan secara tepat, siswa akan terdorong untuk berpartisipasi lebih aktif dalam proses pembelajaran, karena mereka tidak hanya mendengar penjelasan guru, tetapi juga dapat melihat, merasakan, dan bahkan berinteraksi langsung dengan materi. Hal ini menghindarkan anak dari rasa jemu dan bosan saat belajar.

4) Mendorong Pembelajaran yang Kolaboratif dan Inovatif Beberapa media pembelajaran yang berbasis proyek atau presentasi kelompok dapat

mendorong siswa untuk bekerja sama dalam tim, juga mendorong anak berinovasi dengan ide-ide kreatif yang dimiliki.¹⁸

c. Jenis Media Pembelajaran

Terdapat beberapa jenis media pembelajaran yang umum digunakan yaitu:

1) Media Teks

Media teks ini adalah media pembelajaran berbentuk tulisan baik cetak maupun digital, yakni buku teks, buku psket, artikel, buku cerita, majalah, dan komik.

2) Media Audio

Media audio adalah media pembelajaran yang menggunakan bunyi atau suara sebagai alat untuk menyampaikan pembelajaran

3) Media Visual

Media visual yang biasa digunakan untuk pembelajaran antara lain yakni gambar, poster, foto, infografis, dsb. Media visual membantu anak lebih mudah memahami sesuatu melalui apa yang dilihat.

4) Media Gestural

Media gestural adalah media pembelajaran yang mencakup pengalaman sensorik dengan bantuan audio dan visual, membantu anak berkomunikasi melalui gerak tubuh dan ekspresi wajah. Contoh dari media gestural yakni teater, drama, pertunjukkan tari, pembacaan puisi, dsb.

¹⁸ Anugrah Dwi, *Media Pembelajaran dan Jenis-jenisnya*, Blog Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, <https://fkip.umsu.ac.id/2023/08/19/media-pembelajaran-dan-jenis-jenisnya/> (diakses pada 26 September 2023)

5) Media Komputasi

Media komputasi adalah media pembelajaran yang membutuhkan akses internet dan perangkat seperti computer, laptop, atau handphone. Media komputasi yang biasa digunakan yakni animasi, social media, platform belajar, dsb. Media ini biasa digunakan untuk menarik rasa ingin tahu anak.

6) Media Video

Media video adalah media pembelajaran yang mencakup audio dan visual dengan bentuk penyajian yang menarik. Media video ini banyak digunakan karena mudah dipahami anak yakni dengan menyajikan gambar, suara dan teks secara bersamaan.

7) Media Objek Nyata dan Lingkungan

Media objek nyata dan lingkungan yaitu alat bantu pembelajaran bagi anak dengan langsung melihat lingkungan atau alam sekitarnya. Beberapa contoh dari media objek dan lingkungan antara lain yakni model 3D, lingkungan sekitar, objek alam, tempat publik dan masyarakat.¹⁹

d. Pengertian Media Audio Visual

Media audio visual adalah media pembelajaran yang dapat menampilkan audio atau suara dan visual secara bersamaan, yaitu berisi materi pembelajaran. Media audio visual ini mencakup lebih dari satu komponen, menciptakan integrasi dari beberapa unsur yakni suara dan gambar yang ditampilkan dengan menarik, direncanakan secara matang,

¹⁹ PAUD Jateng, “7 Jenis Media Ajar PAUD untuk Pembelajaran dan Contohnya”, <https://www.paud.id/media-ajar-paud-untuk-pembelajaran/> (diakses pada 1 Oktober 2023)

sistematis, dan logis disesuaikan dengan arah atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai serta kebutuhan peserta didik dalam proses belajar.

Media audio visual umumnya digunakan untuk meningkatkan keterampilan anak dalam aspek kecakapan tertentu seperti mendengarkan, memahami gambar dan gerakan, pemusatan perhatian, mengikuti arahan, menganalisis apa yang mereka dengar, mendapatkan informasi, dan mengingat serta mengungkapkan kembali dari apa yang yang dilihat dan didengarkan. Dalam penggunaanya, media audio visual disiapkan dalam beberapa langkah, yakni langkah persiapan untuk merencanakan media dengan baik, langkah penyajian yakni digunakannya media untuk pembelajaran, dan langkah tindak lanjut sebagai koreksi dan perbaikan.²⁰

Media audio visual dapat dipahami sebagai jenis media pembelajaran yang menggabungkan dua komponen pokok, yaitu unsur suara serta unsur gambar, sehingga mampu menyampaikan informasi secara lebih lengkap. Adanya unsur audio dan gambar ini memungkinkan adanya perpaduan audio dan visual, siswa memperoleh kesempatan untuk menyerap materi pembelajaran tidak hanya melalui inderanya pendengaran, tetapi juga melalui penglihatan, sehingga pemahaman menjadi lebih optimal. Perpaduan antara unsur audio dan visual pada media pembelajaran mampu menghasilkan konsep serta karakter yang menyerupai objek aslinya, sehingga memberikan gambaran yang lebih nyata bagi peserta didik.

²⁰ Muhammad Ramli, Media dan Teknologi Pembelajaran (Banjarmasin, Antasari Press, 2012) hal.76.

Beberapa yang termasuk dalam kategori media audio visual yakni televisi, video, VCD, sound, animasi dan film.²¹

Dari dua pengertian diatas mengenai media audio visual dapat ditarik kesimpulan bahwa media audio visual merupakan salah satu bentuk media pembelajaran yang memadukan unsur suara dan gambar, dengan tujuan utama agar peserta didik, khususnya anak-anak, dapat lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru Selain itu, pada zaman yang suda berkembang seperti saat ini, media audio visual ini sangat mudah ditemui dan digunakan untuk mendukung proses pembelajaran.

3. Hijaiyah

Menurut Ma'rifatul Munjiah, huruf hijaiyah adalah istilah huruf sendiri berasal dari bahasa Arab, yakni dari kata *harf* yang berarti huruf. Sementara itu, kata hijaiyah berakar dari kata *hajja* yang berarti mengeja, menghitung huruf, atau melafalkan huruf satu per satu, atau membaca huruf demi huruf. Huruf ini juga dikenal dengan sebutan huruf tahijiyah, dan seluruh ayat Al-Qur'an tersusun dari huruf-huruf hijaiyah yang memiliki makhraj berbeda-beda.

Mengenalkan huruf hijaiyah menjadi salah satu kunci dalam pengajaran al-quran. Bagi setiap muslim, mempelajari huruf hijaiyah memiliki peran yang sangat penting, sebab hal tersebut merupakan kebutuhan dasar dalam memahami sumber pedoman hidup utama, yaitu Al-Qur'an dan hadis. Huruf

²¹ Randy Irawan, Konsep Media dan Teknologi Pembelajaran (Purbalingga, Eureka Media Aksara, 2022), hal.64.

hijaiyah pada dasarnya juga sering dikenal sebagai huruf Arab atau huruf Al-Qur'an, yang keseluruhannya berjumlah 30 huruf.²²

Tabel 1 Huruf Hijaiyah dan Cara Pengucapannya

No	Huruf Hijaiyah	Cara Membaca
1.	ا	Alif
2.	ب	Ba'
3.	ت	Ta'
4.	ث	Tsa'
5.	ج	Jim
6.	ح	Ha'
7.	خ	Kha'
8.	د	Dal
9.	ذ	Dzal
10.	ر	Ra'
11.	ز	Za'
12.	س	Sin
13.	ش	Syin
14.	ص	Shad
15.	ض	Dhad
16.	ط	Tha'
17.	ظ	Zha'
18.	ع	'Ain
19.	غ	Ghain
20.	ف	Fa'
21.	ق	Qaf
22.	ك	Kaf
23.	ل	Lam

²² Ma'rifatul Munjiah, Imla' Teori dan Terapan (Malang, UIN Malang Press,2009)

24.	م	Mim
25.	ن	Nun
26.	و	Waw
27.	ه	Ha'
28.	ي	Ya'

4. Membaca

a. Pengertian Membaca

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, istilah membaca berakar dari kata “baca” yang dimaknai sebagai kegiatan melihat sekaligus memahami makna dari sesuatu yang tertulis, baik dilakukan dengan cara melafalkannya secara lisan maupun hanya mengucapkannya di dalam hati. Kegiatan membaca biasanya dilakukan dengan media seperti tulisan, buku, alat bantu elektronik (handphone, laptop, komputer, dsb.)²³

Henry Guntur Tarigan dalam karyanya berjudul *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa* menjelaskan bahwa membaca pada hakikatnya merupakan sebuah proses aktif yang dilakukan oleh pembaca untuk menangkap serta memahami pesan yang ingin disampaikan penulis melalui rangkaian tulisan maupun kata-kata. Lebih lanjut, ia menekankan bahwa membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang menduduki posisi sangat penting karena menjadi dasar bagi penguasaan keterampilan berbahasa lainnya.

Sementara itu, Kolker melalui bukunya *Film, Form and Culture* mendefinisikan membaca sebagai suatu bentuk komunikasi tidak langsung

²³ Kamus Besar Bahasa Indonesia, “Arti Kata Membaca”, <https://kbbi.web.id/baca> (diakses pada 4 Oktober 2023)

yang terjalin antara penulis dengan pembaca, di mana bahasa tulis dijadikan sebagai media utama untuk menyampaikan pesan. Selanjutnya menurut Kolker, ada tiga hal yang menjadi hakikat dari membaca yakni afektif, kognitif dan juga bahasa.

Sedangkan Nurfadli dalam bukunya *Membaca Cepat dan Efektif* menguraikan bahwa aktivitas membaca sesungguhnya merupakan sebuah proses yang kompleks dalam pengucapan lisan untuk memahami dari apa yang terkandung dalam bacaan atau tulisan. Nurhadi juga mendefinisikan membaca dalam arti sempit yakni kegiatan memahami makna tulisan.²⁴

b. Jenis – Jenis Membaca

Menurut Djago Tarigan dan Henry Guntur Tarigan dalam buku *Teknik Pengajaran Keterampilan Berbahasa*, kegiatan membaca dapat diklasifikasikan menjadi dua bentuk utama, yaitu membaca nyaring dan membaca dalam hati. Membaca nyaring dipandang sebagai salah satu keterampilan berbahasa dalam bidang retorika, karena pada praktiknya menuntut pembaca untuk melafalkan kembali simbol-simbol bahasa dengan suara.

Dalam pelaksanaannya, terdapat sejumlah aspek yang perlu diperhatikan ketika melakukan membaca nyaring, antara lain: kejelasan suara, ketepatan pelafalan, penggunaan intonasi yang sesuai, pemahaman terhadap satuan bahasa atau frasa, kelancaran membaca, serta kejelasan

²⁴ Silmi Nurul Utami, “*Pengertian Membaca menurut Para Ahli*”, <https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/16/140153269/pengertian-membaca-menurut-para-ahli> (diakses pada 4 Oktober 2023)

penyampaian. Berdasarkan pengelompokannya, membaca nyaring terbagi menjadi dua tipe, yaitu:

1) Membaca Ekstensif

Membaca ekstensif merupakan kegiatan membaca yang bersifat luas dan tidak mendalam, dengan tujuan memperoleh gambaran umum dari bacaan. Contoh kegiatan membaca ekstensif antara lain membaca survei, membaca sekilas, dan membaca dangkal.

2) Membaca Intensif

Membaca intensif adalah kegiatan membaca yang dilakukan secara mendalam dan terfokus. Kegiatan ini mencakup membaca untuk memahami isi teks secara menyeluruh maupun membaca dengan tujuan menganalisis bahasa secara lebih detail.

Sedangkan membaca dalam hati adalah teknik membaca tanpa suara dengan menekankan pemahaman terhadap isi bacaan. Membaca dalam hati biasanya tidak menggunakan teknik vokalisasi atau pelafalan, melainkan anggota tubuh yang bergerak hanyalah biji mata. Membaca dalam hati sangat berguna bagi setiap orang yang ingin mencapai jenjang pendidikan yang lebih tinggi.²⁵

5. Iqra'

Metode Iqra' adalah metode pembelajaran al-qur'an yang diciptakan oleh Kyai As'ad Humam yang berasal dari Selokraman, Kotagede, Yogyakarta. Kyai As'ad Humam adalah putra dari seorang guru agama sekaligus mubaligh

²⁵ Noreka Elisabeth Febriyanti, "Keterampilan Berbahasa Membaca Nyaring", <https://osf.io/preprints/inarxiv/7an6y/download> (diakses pada 4 Oktober 2023)

muhammadiyah, pada masa mudanya Kyai As'ad Humam pernah menjadi santri di Pondok Pesantren Al-Munawwir Krupyak. Pada saat menjadi santri di Krupyak, Kyai As'ad Humam bertemu dengan sahabat ayahnya sekaligus penemu metode qira'ati yakni Kyai Dachlan, Kyai As'ad Humam diminta mengajarkan al-qur'an dengan metode qira'ati dan beliau menyanggupinya.

Ditengah-tengah beliau mengajarkan al-qur'an dengan metode qira'ati, Kyai As'ad Humam menemukan kerohanian tentang metode ini, beliau merasa ada yang harus disempurnakan dari metode qira'ati ini. Maka beliau mencoba menciptakan metode iqra' dengan konsep pengajaran yang lebih mudah diakses dan fleksibel. Selain itu, dalam metode iqra' juga tidak ada ketentuan khusus bagi pengajar yakni seperti adanya asistensi, jika dianggap sudah mampu menguasai materi iqra' maka diperbolehkan mengajar dengan metode ini.

Dalam metode iqra' media pembelajaran yang digunakan adalah berupa 6 jilid buku ajar iqra' klasikal yang disusun dengan konsep pendekatan suku kata. Buku ajar iqra' terdiri dari 6 buku dengan tingkat kesulitan yang berbeda pada setiap jilidnya, semakin naik tingkatan buku ajar iqra' maka semakin sulit pula pembelajaran yang diberikan, hal ini bertujuan agar benar-benar siap dan faham sebelum berlatih membaca al-qur'an.

Kemudahan yang terdapat dalam metode Iqra' membuatnya banyak dipakai sebagai sarana pembelajaran untuk mengenalkan huruf hijaiyah sekaligus mempersiapkan anak agar mampu membaca Al-Qur'an secara benar sesuai dengan kaidah yang berlaku. Iqra' juga dikenal sebagai salah satu metode cepat

dalam mempelajari bacaan Al-Qur'an, khususnya di era modern saat ini. Selain di Indonesia, penggunaan metode Iqra' juga telah meluas ke berbagai negara lain, seperti Malaysia, Singapura, Brunei Darussalam, Thailand, dan Filipina.²⁶



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

²⁶ Mahrus El Mawa, "Metode Membaca Al-qur'an Iqra", <https://kemenag.go.id/kolom/metode-baca-al-qur-an-iqro-HBXHy> (diakses pada 5 Oktober 2023)

BAB IV

KESIMPULAN & SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebelum menggunakan media audio visual, guru TK PKK 22 Jotawang hanya menggunakan Iqra' sebagai media pembelajaran dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak. Beberapa kendala ditemukan dalam proses pengenalan huruf hijaiyah dengan menggunakan media pembelajaran yang berupa Iqra', salah satunya yaitu tidak berkembangnya kemampuan membaca huruf hijaiyah pada beberapa anak, hal ini disebabkan karena beberapa anak tersebut kurang cocok dengan media pembelajaran Iqra', dan tidak adanya inovasi media pembelajaran oleh guru dalam mengenalkan huruf hijaiyah pada anak.

Pada tahapan Pra Siklus ditemukan bahwa hanya 4 orang anak dari total 16 anak di Kelas B TK PKK 22 Jotawang yang kemampuan membaca huruf hijaiyahnya masuk dalam kategori baik yaitu dapat membaca 22-28 huruf hijaiyah dengan baik dan lancar, 2 anak dalam kategori cukup baik yaitu dapat membaca rata-rata 15-21 huruf hijaiyah dengan baik, sedangkan 10 anak yang lain hanya dapat membaca rata-rata 1-14 huruf hijaiyah saja dan masuk dalam kategori kurang baik dan tidak baik.

2. Dengan menggunakan media audio visual hijaiyah berupa Poster Suara Hijaiyah dan Video Pengenalan Huruf Hijaiyah dari saluran youtube "Kastari

“Sentra” kemampuan membaca huruf hijaiyah siswa dan siswi kelompok B TK PKK 22 Jotawang meningkat dengan baik. Awalnya hanya 4 anak yang termasuk kategori baik dalam membaca huruf hijaiyah, dengan presentase 25.00% saja. Namun setelah 2 siklus pembelajaran dilaksanakan, jumlah anak dengan kategori baik dalam membaca huruf hijaiyah semakin meningkat yakni sejumlah 14 anak, dengan presentase yakni 87.50% dari keseluruhan jumlah siswa di kelompok B.

Pembelajaran menggunakan media audio visual hijaiyah ini membuat anak menjadi jauh lebih aktif dan antusias dalam mengikutinya. Anak-anak tidak mudah bosan dan merasa punya kesempatan untuk bermain walaupun dilakukan sambil belajar. Anak-anak yang sebelumnya hanya belajar huruf hijaiyah melalui tulisan saja, kini dapat belajar huruf hijaiyah melalui gambar dan suara yang interaktif dan menarik minat belajar anak.

B. Saran

1. Bagi Sekolah

Penilitian ini dapat menjadi masukan, inovasi yang dapat digunakan atau kontribusi positif terhadap pembelajaran pengenalan huruf hijaiyah terutama untuk meningkatkan kemampuan membaca huruf hijaiyah pada anak.

2. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menjadi inspirasi maupun pantikan agar guru mau banyak melakukan inovasi terutama dalam hal penggunaan media pembelajaran.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat menjadi tindak lanjut untuk penelitian selanjutnya dengan memahami dan memperhatikan langkah-langkah penerapan dengan baik dan benar.



DAFTAR PUSTAKA

- Adi, D. 2001. *Kamus Praktis Bahasa Indonesia* Surabaya: Fajar Mulya
- Agung Jiwantoro Ade. 2019. “*Pengembangan Media Video untuk Mengenalkan Huruf Hijaiyah pada Anak Usia Dini di PAUD Aisyiyah 05 Pati*”. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Ahmad Susanto. 2011. *Pengembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam setiap Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Al-Bukhari, 1995. *Shahih Al-Bukhari*. Beirut:Dar Al-Fikr.
- Anugrah Dwi, 2023. *Media Pembelajaran dan Jenis-jenisnya*, Blog Fakultas Ilmu Keguruan dan Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, <https://fkip.umsu.ac.id/2023/08/19/media-pembelajaran-dan-jenis-jenisnya/>
- Dr.Afi Parnawi, M.Pd, 2019. *Psikologi Belajar*. Sleman; Deepublish.
- Dr.Shoffan Shoffa, S.Pd, M.Pd, dkk. 2023. *Media Pembelajaran*. Sumatera Barat; Afasa Pustaka, 141.
- Ima Maryani, 2008. *Karya Ilmiah*. Serang: UPI.
- Ismatul Fauziah, 2024. “*Belajar Sambil Bermain: Menciptakan Suasana Belajar yang Menyenangkan dengan Pembelajaran Terpadu AUD*”, Proceedings Series on Social Sciences & Humanities, Volume 18.
- Ismawati, Ayi Teiri Nurtiani dan Cut Fazlil Hanum, 2023. “*Pengembangan Media Audio Visual dalam Mengenalkan Huruf Hijaiyah pada Anak Kelompok A TK Al-Kawanad Banda Aceh*”, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena, Vol.4 No.1.
- Juwariyah, 2007. *Dasar-dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Quran*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- KBBI daring (online). <https://kbbi.web.id>

Konstantius Dua Dhiu dkk, 2021. *Aspek Perkembangan Anak Usia Dini* Pekalongan: Penerbit NEM.

Leslie Tobing, 2011. *Modul Observasi*, <https://ocw.upj.ac.id/files/Handout-PSY204-Modul-Observasi>

Ma'rifatul Munjiah, 2009. *Imla' Teori dan Terapan*. Malang: UIN Malang Press.

Mahmud dan Tedi Piatna, 2008. *Penelitian Tindakan Kelas : Teori dan Praktik* Bandung: Tsabita Grafika.

Mahrus El Mawa, 2023. "Metode Membaca Al-qur'an Iqra", <https://kemenag.go.id/kolom/metode-baca-al-qur-an-iqro-HBXHy>

Muhammad Habibu Rahman dkk, 2020. *Pengembangan Nilai Moral Agama Anak Usia Dini*. Tasikmalaya: Edu Publisher.

Muhammad Ramli, 2012. *Media dan Teknologi Pembelajaran*. Banjarmasin: Antasari Press.

Noreka Elisabeth Febriyanti, 2019. "Keterampilan Berbahasa Membaca Nyaring", <https://osf.io/preprints/inarxiv/7an6y>

Nur Imam Mahdi, 2018, "Pengembangan Multimedia Kereta Hijaiyah dalam Pembelajaran Membaca Huruf Hijaiyah di TKIT Salsabila 2 Banguntapan", Skripsi, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

PAUD Jateng. 2023. "7 Jenis Media Ajar PAUD untuk Pembelajaran dan Contohnya", <https://www.paud.id/media-ajar-paud-untuk-pembelajaran>

Puspita Sari, 2023. "Pemanfaatan Media Audio Visual Dalam Pengenalan Huruf Hijaiyah di TK Bina 45 II Pontianak", Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa, Vol.6 No.10.

Putri Utami, 2023. *“Optimalisasi Pengenalan Huruf Hijaiyah Pada Anak : Inovasi Pembelajaran Melalui Media Audio Visual”*, Jurnal Tunas Cendekia, Hal.23-25.

Randy Irawan, 2022. *Konsep Media dan Teknologi Pembelajaran* (Purbalingga, Eureka Media Aksara.

Sabgadji, Etta Mamang dan Sopiah, 2010. *Metodologi Penelitian Pendekatan Praktis dalam Penelitian*. Yogyakarta: Andi Offset.

Selly Lutfiana Putri, 2013, *“Penerapan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Huruf Hijaiyah pada Anak Usia 4-5 Tahun di BA Aisyiyah Tambakboyo Pedan Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013”*, Skripsi, Program Studi Pendidikan Anak Usia Dini Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Silmi Nurul Utami, 2023. *“Pengertian Membaca menurut Para Ahli”*, <https://www.kompas.com/skola/read/2021/12/16/140153269/pengertian-membaca-menurut-para-ahli>

Sintia, Ayi Teiri Nuraini dan Ully Muzakir, 2023 *“Peningkatan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah dengan Menggunakan Media Audio Visual Hijaiyah pada Anak Kelompok B di PAUD Subulusalam Kota Banda Aceh”*, Jurnal Ilmiah Mahasiswa Universitas Bina Bangsa Getsempena, Vol.2 No.2.

Slamet Suyanto, 2005. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Hikayat Publishing.

Sugiyono, 2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sukmadinata dan Nana Syaidih, 2010. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sunanih, 2023. "Kemampuan Membaca Al-qur'an bagi Anak Usia Dini bagian dari Perkembangan Bahasa", Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan Universitas Muhammadiyah Tasikmalaya, <https://publikasiilmiah.ums.ac.id>

Undang-Undang Republik Indonesia No.23 Tahun 2002 tentang Perlindungan Anak

Wardani, 2007. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:Universitas Terbuka.

Yulita Desiani dan Siti Istiqomah. 2023. "Penggunaan Media Audio Visual dalam Meningkatkan Kemampuan Mengenal Huruf Hijaiyah Anak Usia 4-5 Tahun", As-Shobiy : Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Al-Qur'an, Vol.2 No.1.

